

	News Title : Bappebti Merencanakan Pembentukan Harga Acuan Komoditi (Price Reference) Sesuai dengan Mandat UU 32/1997	
	Media Name : Sawitindonesia.com	Journalist : -
	Publish Date : 08 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag)), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita Terbaru	Topic : Perdagangan Berjangka Komoditi



JAKARTA, SAWIT INDONESIA – Badan Pengelola Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) untuk memperkuat perdagangan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat daya saing. Industri PBK masih memiliki banyak tantangan akan tetapi bappebti sebagai pihak yang tidak beranggapan yang menggunakan industri PBK sebagai tools lapangan investasi asing.

Peringatan ini dipegang Menteri Zulkifli Hasan dalam Penutupan Program Buletin Lirisasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema “Peningkatan Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi” pada hari ini, Selasa, (7/3) di Jakarta. Acara ini diselenggarakan Bappebti Kementerian Perdagangan dengan nasasah Perdagangan Berjangka komoditi Indonesia (Bapetindo).

“Tapi apa itu harus mengikuti perkembangan dengan melakukan penyesuaian strategi untuk untuk memperkuat PBK di Indonesia agar lebih baik dan akan lebih memperkuat Bappebti juga meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan program-program dari para pemangku kepentingan di industri PBK” tegas Menteri Zulkifli Hasan.

Menteri Zulkifli Hasan menambahkan, transaksi perdagangan berjangka komoditi yang relatif stabil karena tren commodity boom yang terjadi secara global dan menguntungkan Indonesia. Sehingga komoditi unggulan Indonesia mengalami peningkatan harga yang signifikan.

“Dua tahun terakhir masa pandemi, transaksi PBK yang terjadi relatif stabil dan menggambarkan hal tersebut merupakan bahwa PBK memiliki potensi sebagai suatu mekanisme trading nilai yang trading. Mekanisme nilai sudah terdapat dan dapat disediakan juga pada komoditi unggulan seperti di Indonesia” ujar Menteri Zulkifli Hasan.

Program Buletin Lirisasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertujuan meningkatkan literasi PBK dengan memberikan pemahaman yang benar dan tepat di tengah masyarakat sehingga pelaksanaan perdagangan berjangka komoditi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Baca juga : Persepsi Anasiba Berikat Dengan Aspek Risiko dan Risiko dari Lirisasi Buletin

Berkesempatan dalam PBK nilai yang tinggi. Untuk itu, sesuai dengan instrumen investasi lainnya, mekanisme PBK tersebut juga didukung dengan pemahaman yang sangat baik karena nilai modal yang diperlukan tidak sedikit. Buletin Lirisasi dan Kripto Tahun 2023 ini bertujuan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap PBK” jelas Menteri Zulkifli Hasan.

Selain meningkatkan perdagangan kepada masyarakat, Menteri Zulkifli Hasan, pada 2023, Bappebti memfasilitasi pembentukan harga acuan komoditi (price reference) sesuai dengan mandat UU 32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil terbesar sebagai jenis komoditi unggulan seperti CPO, tembak dan karet yang dapat diandalkan harga acuan.

Menurut Menteri Zulkifli Hasan, untuk mewujudkan ini maka komoditi ini harus dimanfaatkan di Bursa Berjangka sehingga akan menghasilkan rasa kedua perdagangan yang aktif dan transparan. Negara akan diuntungkan dengan harga pasar yang wajar dan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak, mulai dari petani, pedagang, pengusaha, bahkan negara dari sisi penerimaan pajak.

“Selain mewujudkan bursa komoditi yang mampu memberikan harga acuan tidak mudah, namun kami juga dapat mewujudkan di tahun 2023 ini dengan sinergitas dari berbagai pihak dan pelaku usaha. Bappebti harus mampu mewujudkan Indonesia untuk agar memperoleh harga acuan dari produk unggulan Indonesia seperti tembak dan CPO. Hal ini harus menjadi tujuan utama dari apa yang dilakukan PBK di Indonesia” ujar Menteri Zulkifli Hasan.

Baca juga : Kemendag Kat Alami Ekspor CPO Mulai Melaju Bursa Komoditas

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menambahkan, melalui Buletin Lirisasi Perdagangan Berjangka Komoditi, masyarakat juga diharapkan dapat semakin baik dan lebih memahami pelaksanaan trading berjangka yang terdapat di Bappebti untuk menghadapi risiko pasar yang dapat merugikan pengguna.

“Tidak semua Buletin Lirisasi Perdagangan Berjangka Komoditi diharapkan memberikan informasi dan pandangan masyarakat yang lebih kurang baik akan upaya-upaya pihak yang kurang bertanggungjawab menggunakan industri PBK. Sehingga secara ini dapat meminimalisir risiko, agar ke depannya investor dapat” ujar Didid.

Menurut Menteri Zulkifli Hasan, PBK di Indonesia merupakan potensi yang menjanjikan. Nilai transaksi PBK dalam peningkatan secara nasional nilai mengalami tren kenaikan transaksi di Bursa Berjangka. Berikan selama pandemi, PBK menjadi salah satu perdagangan yang tak terpisahkan dengan volume transaksi perdagangan meningkat lebih dari 31 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Semua peluang yang ada memanfaatkan berbagai kesempatan dalam berinvestasi bagi investor yang memperhatikan keuntungan atas investasi ini.

Selengkapnya tahun 2022, Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp52,548,7 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp4,427,5 triliun. Total nilai transaksi pada tahun 2022 meningkat sebesar 114,7 persen dibanding periode tahun 2021 yang sebesar Rp4,583,2 triliun (70%) dan volume transaksi sebesar 142 juta lot. Jumlah transaksi PBK yang aktif berkembang pada 2022 sebanyak 31,346.

Selama tahun 2022, Bappebti juga melakukan pertemuan dengan masyarakat yang lebih sedikit. Sebagai hasil pertemuan tersebut disediakan adanya investasi digital seperti robot trading. Pengalihan yang tidak sedikit tersebut disediakan antara lain masih terdapat pelaku usaha yang tidak mau terhadap perdagangan, masih ada celah dalam peraturan yang ada, serta terdapat pemahaman masyarakat terhadap PBK.

Baca juga : FKSP, IPE University dan Pujak Kalin Tinggalkan Koneksi SOM

“Pada tahun ini, Bappebti akan berupaya untuk memperkuat kondisi tersebut. Khususnya dengan peluang perkembangan PBK di Indonesia yang berkembang terhadap peningkatan perkembangan negara. Bappebti akan terus memberikan pemahaman yang benar terhadap industri PBK” ungkap Didid.

Khusus Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspekindo) oleh Marjo (Homo) memuatkan, program Buletin Lirisasi Kripto menggunakan seluruh anggota Aspekindo yaitu Bursa Berjangka Jakarta, Bursa Komoditi dan Derivat Indonesia, PT Kring Berjangka Indonesia, Indonesia Clearing House, Peking Berjangka, Peking Berjangka, Bank Persewaan Kripto, Peking Bank Kripto, Peking Bank Kripto, serta Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPK).

Menurut UU, secara yang lebih dapat dilihat Buletin PBK yang akan berpengaruh selama satu bulan selama Maret 2023 ini akan memberikan pemahaman dan literasi tentang PBK kepada masyarakat bagaimana mekanisme industri PBK secara baik dan benar ke seluruh pelosok Indonesia dengan menggunakan literasi di seluruh kota di Indonesia yaitu Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Makassar, baik secara langsung, daring atau hibrida.

Pada acara penutupan Buletin Lirisasi Asosiasi Kripto Tahun 2023, juga digelar diskusi panel. Hadir sebagai pembicara yaitu Bappebti, Satgas Waspada Investasi (SWI), Pusat Pelayanan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK), Badan Keamanatan Kriminal (Direksim) – Polri, serta Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPK).

Sumber: kemenag.go.id